

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Tujuan pembinaan mental rohani di Secapaad adalah untuk membentuk, memelihara, dan meningkatkan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, sekaligus kesadaran akan harkat dan martabat manusia dalam kerangka falsafah Pancasila dan Sapta Marga, mewujudkan mental prajurit yang tangguh dan yakin akan profesionalitas satuan dalam memenuhi panggilan tugasnya, menumbuhkembangkan lingkungan kehidupan satuan yang tertib, berdisiplin, siaga, dan mengayomi kepentingan prajurit TNI beserta keluarganya.

Pokok-pokok materi ajaran agama Islam yaitu dan kerukunan umat beragama merupakan materi utama dalam pembinaan mental rohani di Secapaad yang bersumber kepada Alquran dan Hadis. Pokok-pokok materi tersebut adalah Alquran, Fikih, Aqidah, dan Akhlak. Materi yang disampaikan pun dapat berupa pesan-pesan atau nasehat, dan dikaitkan dengan nilai-nilai TNI sebagai motivasi dalam melaksanakan tugas.

Metode pembinaan mental rohani di Secapaad adalah metode ceramah dan metode pembiasaan (*tajribī*) atau pengulangan, yang bersifat pada pendekatan instruktif, stimulatif, persuasif, sugestif, rekreatif, dan reflektif.

Penilaian hasil dari pembinaan mental rohani di Secapaad dilakukan dengan teknik nontes dan tingkat keberhasilan pembinaan mental dapat dilihat dari kemampuan siswa dan organik dalam menekan jumlah pelanggaran dan permasalahan kehidupan rumah tangga.

B. Implikasi dan Rekomendasi

Setelah peneliti memaparkan kesimpulan, ada beberapa saran yang perlu peneliti kemukakan sebagai masukan yang perlu dicermati bersama kaitannya dengan tema penelitian ini, adapun saran-saran tersebut antara lain:

1. Pembuat Kebijakan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dan perlu dipertahankan, dikembangkan, dan diperkuat dengan evaluasi yang

diperlukan pada setiap kegiatan pembinaan mental rohani untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

2. Pengguna Hasil Penelitian yang Bersangkutan

Hasil penelitian pembinaan mental keagamaan ini dapat diterapkan di lembaga atau sekolah lain, baik yang berasrama ataupun non asrama, untuk menciptakan kegiatan religus guna meningkatkan iman dan takwa.

3. Prodi IPAI

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai gambaran bagi mahasiswa Ilmu Pendidikan Agama Islam mengenai pembinaan mental keagamaan di Sekolah Calon Perwira Angkatan Darat yang sebelumnya belum pernah ada.

4. Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian mengenai pembinaan mental keagamaan ini dapat dijadikan acuan dalam penelitian selanjutnya mengenai program pembinaan keagamaan di lembaga lain, baik dari tujuan, materi dan sumber, metode, dan penilaian hasil dengan melakukan peneltiain lebih mendalam lagi dan menemukan referensi lain tentang hal-hal yang berkaitan dengan pembinaan mental.